

ABSTRAK

Nurritzka Dwiamalia: *Pengaruh Aktivitas Bermain Jepitan Warna Terhadap Kelenturan Otot Jari Anak Usia 4-5 Tahun (Kuasi Eksperimen di Kelompok A RA Nurul Jannah Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil observasi di Kelompok A RA Nurul Jannah Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan jari dan tangan serta kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan anak belum mampu melakukan aktivitas yang memerlukan ketepatan dan keluwesan gerakan jari secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini melalui aktivitas bermain yang menyenangkan, salah satunya permainan jepitan warna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kelenturan otot jari anak usia 4-5 tahun melalui aktivitas bermain jepitan warna (kelompok eksperimen) di Kelompok A RA Nurul Jannah Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; (2) Kelenturan otot jari anak usia 4-5 tahun melalui aktivitas menggunting (kelompok kontrol) di Kelompok A RA Nurul Jannah Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; (3) Perbedaan pengaruh antara aktivitas bermain jepitan warna dengan menggunting terhadap kelenturan otot jari anak usia 4-5 tahun di Kelompok A RA Nurul Jannah Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 4–5 tahun belajar lebih efektif melalui pengalaman konkret dan aktivitas bermain. Selain itu, teori perkembangan motorik Gesell menjelaskan bahwa perkembangan motorik berlangsung sesuai tingkat kematangan saraf dan otot, sehingga aktivitas bermain jepitan warna dapat menstimulasi perkembangan motorik halus, khususnya kelenturan otot jari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Populasi penelitian adalah Kelompok A RA Nurul Jannah yang berjumlah 26 peserta didik. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa aktivitas bermain jepitan warna pada kelas A1 terdiri dari 13 peserta didik dan kelas kontrol yang diberikan aktivitas menggunting pada kelas A2 terdiri dari 13 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kelenturan otot jari anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelenturan otot jari anak pada kelompok eksperimen meningkat dari nilai rata-rata pretest 54,88 menjadi 85,12, sedangkan pada kelompok kontrol meningkat dari 52,42 menjadi 70,85. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} (7,668) > t_{tabel} (2,064), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, aktivitas bermain jepitan warna berpengaruh lebih baik dibandingkan aktivitas menggunting dalam meningkatkan kelenturan otot jari anak usia 4–5 tahun di RA Nurul Jannah Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.